



Peran Al-Qur'an sebagai Pengendali Akhlak Santri di Era Digital

Nur Ummah¹

¹*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia*

email : nurummah@gmail.com¹

Abstrak

Era digital telah membawa perubahan besar dalam gaya hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, termasuk santri, yang merupakan siswa pesantren. Artikel ini membahas peran penting Al-Qur'an dalam membentuk dan menjaga akhlak santri di tengah kompleksitas era digital. Al-Qur'an, sebagai sumber utama nilai-nilai moral dalam Islam, menyediakan pedoman etika, pengendalian diri, dan kesabaran yang relevan untuk berinteraksi secara online. Al-Qur'an juga mendorong kesadaran sosial dan ketahanan terhadap ekstremisme online. Dalam rangkaian tantangan yang ditimbulkan oleh era digital, Al-Qur'an tetap menjadi pedoman yang kokoh bagi santri dalam menghadapi perubahan zaman. Artikel ini menggambarkan bagaimana Al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber ajaran agama, tetapi juga menjadi landasan kuat bagi pembentukan akhlak yang baik di era digital.

Kata kunci: Al-Qur'an, Akhlak dan Era Digital, Peran Al-qur'an

Abstract

The digital era has brought major changes in the lifestyle and values held by society, including santri, who are Islamic boarding school students. This article discusses the important role of the Al-Qur'an in shaping and maintaining the morals of students amidst the complexity of the digital era. The Qur'an, as the main source of moral values in Islam, provides guidelines for ethics, self-control and patience that are relevant for interacting online. The Qur'an also encourages social awareness and resistance to online extremism. In the series of challenges posed by the digital era, the Al-Qur'an remains a solid guide for students in facing changing times. This article illustrates how the Koran is not only a source of religious teachings, but also a strong foundation for the formation of good morals in the digital era.

Keywords : Al-Qur'an, Morals and the Digital Era, The Role of the Al-Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur'an, sebagai kitab suci dalam agama Islam, telah memainkan peran penting dalam membimbing kehidupan umat manusia sepanjang sejarah. Dalam era digital yang gejolak, pengaruh Al-Qur'an terhadap pengendalian akhlak santri menjadi semakin signifikan. Santri,

sebagai generasi yang berusaha menjalani nilai-nilai agama Islam, dihadapkan pada tantangan besar dalam menghadapi pengaruh teknologi modern dan budaya digital yang begitu meresap dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam abad ke-21 yang semakin terkoneksi ini, perubahan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah fundamental cara kita hidup, belajar, dan berinteraksi. Era digital membawa berbagai keuntungan, termasuk akses ke pengetahuan global, tetapi juga membawa tantangan moral yang serius. Di tengah perubahan ini, peran pesantren dan sekolah Islam sebagai tempat pendidikan dan pembentukan karakter santri menjadi semakin penting. Santri, sebagai generasi penerus Islam, perlu memiliki akhlak yang kuat untuk menjalani kehidupan di dunia yang semakin terkompleks ini. Dalam konteks ini, Al-Qur'an tetap menjadi pedoman utama dan sumber ajaran moral yang kokoh bagi santri.

Era digital, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, telah memberikan akses tak terbatas pada berbagai bentuk konten dan interaksi online. Sementara itu, tuntutan etika dan moral dalam lingkungan digital menjadi semakin kabur. Di tengah komunikasi yang serba cepat, maraknya informasi palsu, dan lingkungan yang sering kali memicu perilaku negatif, Al-Qur'an menjadi pedoman yang sangat relevan dalam membantu santri menjaga akhlaknya.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam peran Al-Qur'an sebagai pengendali akhlak santri di era digital. Kita akan mengeksplorasi bagaimana Al-Qur'an memberikan pedoman etika, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip moral yang mampu membantu santri menghadapi tantangan era digital. Lebih dari sekadar menjalani ibadah, pengajaran Al-Qur'an menawarkan pandangan tentang perilaku dan interaksi yang baik dalam dunia maya, serta cara untuk menjaga akhlak dalam era yang begitu terkoneksi ini.

Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana institusi pendidikan Islam, seperti pesantren, dapat memfasilitasi pengajaran Al-Qur'an yang efektif dalam mengendalikan akhlak santri. Sebagai lembaga yang mendedikasikan diri untuk pendidikan agama dan moral, pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun strategi pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan realitas digital yang kompleks.

Dengan memahami peran Al-Qur'an dalam pengendalian akhlak santri di era digital, kita dapat memahami bagaimana ajaran Islam mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai moral yang mendasar. Melalui upaya ini, kita dapat melihat bagaimana Al-Qur'an terus menjadi sumber inspirasi dan pedoman dalam menjalani kehidupan yang bermakna di tengah arus teknologi modern.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif, di mana data yang relevan dengan masalah penelitian dikumpulkan. Selain itu, masalah tersebut dideskripsikan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta sebagaimana adanya. Metode yang digunakan adalah penelitian perpustakaan, dengan sumber data dari berbagai informasi kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen.

Dalam pengumpulan data, digunakan metode kualitatif yang menekankan pada analisis, proses, dan makna. Landasan teori digunakan sebagai panduan untuk menjaga fokus penelitian sesuai dengan realitas. Sumber data berasal dari buku, kitab, dan jurnal yang mendukung kebutuhan penelitian.

Hasil Pembahasan

Era digital telah mengubah cara belajar santri. Teknologi seperti internet, smartphone, dan media sosial telah memudahkan akses terhadap informasi, termasuk informasi agama.

Namun disisi lain, santri di era digital menghadapi berbagai tantangan terkait akhlak, seperti konten negatif di internet, godaan dunia maya, dan hilangnya waktu untuk aktivitas keagamaan. Terdapat dalam Al-Qur'an, selain membawa ajaran akidah dan syariat, Al-Qur'an juga mengajarkan tentang akhlak. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan panduan untuk menjalani kehidupan yang baik dan berakhlak. Santri memegang peranan penting dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Selain Al-Qur'an, hadis dan sunnah Rasulullah SAW juga merupakan sumber utama ajaran Islam. Santri perlu memahami dan mengikuti pedoman ini dalam kehidupan sehari-hari, dan internet bisa menjadi sumber informasi tentang hadis, dan teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an. Di sisi lain, Pendidik dan orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi dan membimbing santri dalam menggunakan teknologi dengan bijak. Mereka harus memberikan arahan agar santri tetap fokus pada pembelajaran agama dan meminimalisir dampak negatif dari media digital. Berikut adalah beberapa peran Al-Qur'an sebagai pengendali akhlak santri di era digital :

1. Sumber Utama Nilai – Nilai Moral

Al-Qur'an adalah sumber utama nilai-nilai moral dalam agama Islam. Santri, yang sering belajar dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, memiliki akses langsung ke ajaran Islam yang mengajarkan etika, kejujuran, kasih sayang, dan banyak nilai positif lainnya. Dalam era digital yang sering kali dipenuhi dengan informasi yang bertentangan, Al-Qur'an memberikan pedoman yang jelas dan kokoh dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Pedoman Etika Online

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap etika komunikasi dengan menggunakan media sosial. Hal ini dibuktikan dengan diaturnya etika tersebut dalam Al-Qur'an. Di era digital, banyak santri yang menggunakan internet untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan komunikasi. Al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip etika yang relevan dalam berinteraksi online. Misalnya, prinsip berbicara dengan baik dan sopan, menghindari fitnah dan fitnah, serta menjaga kehormatan diri dan orang lain.

3. Pengendalian Diri dan Kesabaran

Era digital juga membawa berbagai godaan dan distraksi. Santri diajarkan untuk menjaga pengendalian diri dan kesabaran melalui ajaran Al-Qur'an. Ayat-ayat tentang sabar dalam menghadapi cobaan dan godaan sangat relevan dalam menghadapi tantangan di dunia digital. Al-Qur'an mendorong dan membimbing manusia agar senantiasa berbuat sabar dengan landasan aqidah dan tauhid. Artinya bahwa setiap kegiatan dan pekerjaan apa pun yang dilakukan manusia tentu dimotorinya oleh kekuatan aqidah tauhid dalam petunjuk dan bimbingan Al-Qur'an al-Karim

4. Kepedulian Sosial

Al-Qur'an mendorong santri untuk menjadi individu yang peduli terhadap kehidupan sosial dan lingkungannya. Dalam era digital, ini termasuk kesadaran terhadap dampak teknologi pada masyarakat dan lingkungan. Santri yang memiliki pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an akan lebih cenderung menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam hal ini.

5. Ketahanan terhadap Ekstremisme Online

Salah satu tantangan besar dalam era digital adalah potensi terpapar pada konten ekstremisme online. Santri yang memiliki pemahaman mendalam tentang Islam melalui Al-Qur'an akan lebih mampu membedakan antara ajaran sejati Islam dan interpretasi yang salah yang digunakan oleh kelompok-kelompok ekstremis.

Kesimpulan

Dalam kesimpulannya, Al-Qur'an tetap menjadi pedoman utama dalam membentuk akhlak santri di era digital. Nilai-nilai moral, etika, pengendalian diri, dan kesadaran sosial yang diajarkan oleh Al-Qur'an sangat relevan dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam dunia digital. Oleh karena itu, pendidikan agama dan pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an tetap menjadi prioritas dalam membentuk generasi santri yang berkualitas di era ini.

Al-Qur'an tetap relevan di era digital karena sifatnya yang abadi dan sejalan dengan perkembangan zaman. Pesan-pesan Al-Qur'an dapat membantu santri menghadapi tantangan moral di dunia maya. Dalam era digital yang penuh dengan distraksi dan godaan, Al-Qur'an tetap menjadi panduan utama bagi santri dalam menjaga akhlak yang baik. Pendidik dan orang tua memiliki peran penting dalam memastikan penggunaan teknologi yang bijak demi menjaga akhlak santri.

Daftar Pustaka

- Al- Kattani, Abdul Hayyie. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir al-Munir. Jilid 6: Aqidah, Syari'ah dan Manhaj, penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Depok: Gema Insani, 2008.
- Ardani, Moch. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: CV. Karya Mulia, 2005.
- Burhanuddin, Tamyiz. *Akhlak Pesantren Pandangan Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 2001.
- Dimiyati, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2006.
- Husnah. Z, "Etika Penggunaan Media Sosial dalam Al-Qur'an Sebagai Alat Komunikasi di Era Digitalisasi", AL Mutsala : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 2, no. 1. 2020.
- Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Kartika, 1997.
- Miskahuddin, "Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah Vol. 17 no. 2. 2020.
- Munawwir, A. W. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Pamungkas, M. Imam. *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Penerbit Marja, 2016.
- Quthb, Sayyid. Tafsir fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan al-Qur'an Jilid 11, Penerjemah As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Shihab, M. Quraish. Tafsir al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Zein, Achyar. *Pesan-Pesan Moral dalam Alquran*. Medan: Perdana Publishing, 2015.